



PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Supardi¹, Eko Suncaka², Mujiyatun³

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: supardi07@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out. This type of research is a qualitative descriptive research, namely a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from the people and actors observed, directed from the background of the individual as a whole (holistic) without isolating individuals and their organizations in variables but looking at them. as part of a whole. In data collection techniques in this study used various techniques, namely interviews, observation and documentation. The data analysis procedure used in this research is qualitative analysis. The head of the madrasa as a supervisor, he must be able to supervise and control to improve the function of education. Teacher performance can also be interpreted as the teacher's work performance to achieve, among other things, determined by ability and effort. The teacher's work performance can be seen from how far the teacher has completed his teaching duties compared to work standards. The teacher's performance ability can also be interpreted as an achievement of the goals of the teacher himself as well as the educational and teaching goals of the Madrasah where the teacher teaches. At the implementation stage of supervision, the Madrasah Principal chooses a form of class observation that aims to improve the teacher's ability in the learning process. The Madrasah head sits in the back row of seats to pay attention and record various events during the learning process and record them in detail so that accurate results are obtained. Furthermore, with regard to the performance of the Islamic Religious Education teacher, information was obtained that after receiving guidance and direction from the Head of Madrasah Aliyah Madrasah Unit New Filial MAN Golden Prawn Bengkong Laut, Bengkong Batam it turned out that the teacher's ability was much better than before, as in terms of student mastery, when the Head of Madrasah has not supervised the teacher feels he does not have indicators that can assess ability in class mastery, after the presence of supervision in class and observing the learning process the teacher knows weaknesses and weaknesses in class mastery so that the results of teaching supervision are used as a tool for self-improvement

Keywords: Madrasah Head Supervision

Abstrak

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui. Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variable tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Kepala madrasah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan

pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan fungsi pendidikan. Kinerja guru juga dapat diartikan sebagai prestasi kerja guru untuk meraih prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Prestasi kerja guru dapat dilihat dari seberapa jauh guru tersebut telah menyelesaikan tugasnya dalam mengajar dibandingkan dengan standar-standar pekerjaan. Kemampuan kinerja guru dapat diartikan pula sebagai suatu pencapaian tujuan dari guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pengajaran dari Madrasah di tempat guru tersebut mengajar. Pada tahap pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah memilih bentuk observasi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Kepala Madrasah duduk dibarisan kursi paling belakang untuk memperhatikan dan mencatat berbagai kejadian selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatatnya secara mendetail agar- agar benar benar diperoleh hasil yang akurat. Selanjutnya berkenaan dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Unit Madrasah Baru Filial MAN Golden Prawn Bengkong Laut, Bengkong Batam ternyata kemampuan guru jauh lebih baik dibanding dengan sebelumnya, seperti dalam hal penguasaan peserta didik, ketika Kepala Madrasah belum melakukan supervisi guru merasa tidak memiliki indikator yang dapat menilai kemampuan dalam penguasaan kelas, setelah hadirnya supervisi di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran guru mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penguasaan kelas sehingga hasil dari supervisi pengajaran itu dijadikan alat untuk memperbaiki diri

Kata kunci: Supervisi Kepala Madrasah

PENDAHULUAN

Kepala Madrasah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di Madrasah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya (Baharudin, 2017).

Supervisi pengajaran harus dilakukan oleh Kepala Madrasah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi Kepala Madrasah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi: (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi (Hasan & Anita, 2022).

Menurut Mulyasa “kenyataannya banyak guru di negeri kita merasa takut disupervisi dan banyak pula Kepala Madrasah tidak melaksanakan supervisi kepada seluruh gurunya. Oleh karena itu, perlu diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi oleh Kepala Madrasah (Muhammad Fauzi, Andi Warisno, 2021).

Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam kaitannya dengan manajemen berbasis Madrasah adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh Kepala Madrasah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis Madrasah di Madrasahnyanya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan supervisi pengajaran adalah upaya seorang Kepala Madrasah dalam pembinaan guru agar guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

Kinerja guru juga dapat diartikan sebagai prestasi kerja guru untuk meraih prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Prestasi kerja guru dapat dilihat dari seberapa jauh guru tersebut telah menyelesaikan tugasnya dalam mengajar dibandingkan dengan standar-standar pekerjaan. Kemampuan kinerja guru dapat diartikan pula sebagai suatu pencapaian tujuan dari guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pengajaran dari Madrasah di tempat guru tersebut mengajar (Suprihatiningrum, 2013).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kemampuan kerja seseorang yang diwujudkan dalam tingkah laku yang ditampilkan. Apresiasi pemahaman serta kemampuan bertingkah laku sesuai harapan dapat diidentifikasi sebagai faktor kerja, kemampuan kerja yang tinggi atau rendah dapat terlihat dari apa yang telah dicapai dan prestasi yang diperoleh dalam suatu pekerjaan.

Terkait dengan penelitian ini berdasarkan data pra survey diperoleh data-data mengenai kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Unit Madrasah Baru Filial MAN Golden Prawn Bengkong Laut, Bengkong Batam pada tahap perencanaan Madrasah Madrasah Aliyah Unit Madrasah Baru Filial MAN Golden Prawn Bengkong Laut, Bengkong Batam melakukan langkah-langkah penyusunan jadwal supervisi, materi supervisi, dan siapa guru yang akan disupervisi. Dari perencanaan ini Kepala Madrasah membuat program dan jadwal kegiatan supervisi di Madrasah Aliyah Unit Madrasah Baru Filial MAN Golden Prawn Bengkong Laut, Bengkong Batam. Berdasarkan data dokumentasi diperoleh kegiatan supervisi oleh Kepala Madrasah baik yang sifatnya pribadi maupun bersama sama dengan pengawas Madrasah, dokumen tersebut diantaranya berisi hari, waktu dan jam kegiatan supervisi, hasil-hasil supervisi dan kesimpulan kesimpulan. Pada tahap pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah memilih bentuk observasi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Kepala Madrasah duduk dibarisan kursi paling belakang untuk memperhatikan dan mencatat berbagai kejadian selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatatnya secara mendetail agar- agar benar benar diperoleh hasil yang akurat. Selain melakukan observasi kelas, kegiatan supervisi lainnya adalah memberikan bimbingan kepada guru salah satunya adalah yang berkaitan dengan pembuatan RPP yang pelaksanaannya pada tanggal 16 Juli 2022, disebabkan Kepala Madrasah sering memberikan bimbingan dan terkadang memberikan teguran kepada guru yang belum membuat RPP pada akhirnya guru di Madrasah Aliyah Unit Madrasah Baru Filial MAN Golden Prawn Bengkong Laut, Bengkong Batam tidak hanya sebatas dalam perencanaan dan melaksanakan saja, akan tetapi sampai pada tahap tindak lanjut hasil evaluasi, seperti supervisi yang dilakukan terhadap Guru Pendidikan Islam. Hasil

supervisi dibicarakan dengan guru dengan catatan penting bahwa guru kurang mampu dalam menciptakan suasana kelas yang setiap peserta didiknya mampu berinteraksi baik ketika menjawab pertanyaan maupun menyampaikan pertanyaan kepada guru (Anwar, 2020).

Data tersebut menunjukkan bahwa Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Unit Madrasah Baru Filial MAN Golden Prawn Bengkong Laut, Bengkong Batam dalam melakukan kegiatan supervisi sehingga tujuan dari supervisi pengajaran dapat tercapai dengan baik.

Selanjutnya berkenaan dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Unit Madrasah Baru Filial MAN Golden Prawn Bengkong Laut, Bengkong Batam ternyata kemampuan guru jauh lebih baik dibanding dengan sebelumnya, seperti dalam hal penguasaan peserta didik, ketika Kepala Madrasah belum melakukan supervisi guru merasa tidak memiliki indikator yang dapat menilai kemampuan dalam penguasaan kelas, setelah hadirnya supervisor di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran guru mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penguasaan kelas sehingga hasil dari supervisi pengajaran itu dijadikan alat untuk memperbaiki diri.

Data-data sebagaimana diungkapkan diatas pada dasarnya memberikan gambaran bahwa pelaksanaan supervisi kepala Madrasah, Kepala Madrasah mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Unit Madrasah Baru Filial MAN Golden Prawn Bengkong Laut, Bengkong Batam . Meskipun kinerja guru dinilai baik akan tetapi belum sepenuhnya maksimal untuk itulah diperlukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi dan peningkatan kinerja guru maka dipandang perlu dilakukan penelitian guna menganalisis pelaksanaan supervisi pengajaran terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

Pelaksanaan supervisi yang di lakukan Kepala Sekolah Madrasah Aliah USB Filial MAN Batam dalam hal ini Ibu Ulfah Ismiati, S.Pd, M.M. menerapkan secara sistematis dan berkesinambungan di dahului dengan tahapan-tahapan perencanaan yang matang dalam kaitan ini beliau menjelaskan:

“Pelaksanaan supervisi pengajaran yang saya lakukan semata-mata bukan untuk memperbaiki keadaan guru dalam mengajar, saya melakukannya secara terus menerus tanpa melihat apakah guru ada masalah atau tidak ada

masalah. Supervisi merupakan tugas rutin yang harus dilaksanakan oleh Kepala Sekolah terutama terhadap guru yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Tahapan perencanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Madrasah Aliah USB Filial Batam Kepulauan Riau dalam melakukan supervisi dijelaskan sebagai berikut:

Guru siapa yang akan disupervisi. Tahapan perencanaan yang dimaksud adalah kegiatan dari Kepala Sekolah dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan supervisi Kepala Sekolah. Dalam kaitan ini tahap persiapan dilakukan mengikuti program yang telah disusun sebelumnya, maksudnya nama-nama guru yang akan disupervisi telah ditentukan. Penentuan nama-nama guru telah disusun dalam program supervisi, seperti halnya guru Pendidikan Agama Islam di kelas X di tentukan yang menjadi objek supervisi adalah Ibu Ulfah Ismiati S.Pd. M.M, pada hari Kamis tanggal 12 September 2022 jam 14.00 Wib sampai dengan selesai. Penentuan nama guru ini pun tidak berdasarkan kriteria-kriteria tertentu hanya telah dijadwalkan sebelumnya.

Kutipan diatas menegaskan bahwa dalam tahap persiapan ini Kepala Sekolah sebagai supervisor dalam menentukan nama guru yang akan diobservasi tidak berdasarkan kriteria hanya mengikuti urutan yang telah terjadwal sebelumnya. Materi yang diajarkan (disampaikan).

Secara umum, aspek-aspek yang diamati selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung adalah:

- 1) Usaha-usaha dan aktivitas guru-siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Cara penggunaan media pengajaran
- 3) Reaksi mental para siswa dalam proses belajar mengajar

Tahap Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan cara ketika jam pelajaran dimulai guru atau supervisor masuk kelas. Guru memulai mengajar di depan kelas, dan supervisor duduk dibelakang. Data mengenai pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diperoleh melalui observasi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diperoleh melalui observasi Berdasarkan data observasi dapat dipahami bahwa sikap supervisor dalam hal ini kepala Madrasah USB Filial Batam, ternyata mampu membuat suasana kelas tidak terganggu dan sebagian besar peserta didik terbiasa dengan suasana tersebut. Begitu juga dengan guru pendidikan Agama Islam, kehadiran Kepala Sekolah ternyata tidak menjadi beban, sebagaimana dikemukakan Ibu Ulfah Ismiati, S.Pd.MM. "Pelaksanaan supervisi berlangsung seperti kegiatan belajar biasa, tidak ada rasa tertekan dan saya sendiri merasa terbantu dengan kegiatan supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah terutama dalam membantu memberikan informasi mengenai kekurangan-kekurangan yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari Kepala Sekolah tertera bahwa pada saat pengamatan dilakukan Kepala Sekolah memfokuskan

pengamatan pada aspek: Gaya mengajar guru, suara guru, penggunaan metode dan media yang digunakan guru serta respons peserta didik ketika guru menyampaikan materi pelajaran Tahap Tindak Lanjut Hasil Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Segera sesudah proses supervisi selesai, diadakan pertemuan balikan sebagai tindak lanjut hasil supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Dalam pertemuan ini tidak perlu ada guru lain yang ikut hadir, agar guru bersangkutan merasa bebas mengemukakan pendapat dan hal-hal yang mengganjal dalam hatinya. Pelaksanaan pertemuan balikan di lakukan Kepala Sekolah bersama dengan guru pendidikan Agama Islam membahas hasil supervisi yang sudah dilaksanakan hal ini untuk menjaga agar guru lebih terbuka dan leluasa menyampaikan keluh kesahnya atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah yang ditempuh Kepala Sekolah Madrasah Aliah USB MAN 2 Batam secara terperinci dijelaskan sebagai berikut:

Tahap Tindak lanjut Hasil supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Segera sesudah proses supervisi selesai, diadakan pertemuan balikan sebagai tindak lanjut hasil supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Dalam pertemuan ini tidak perlu ada guru . Tidak ada yang memerintahkan dia berbuat demikian, tetapi ini terjadi karena dia menghargai pekerjaannya. Ia menghargai anak bangsa yang dipercayakan kepadanya. Ia bangga pada pekerjaannya. Dan ia terus belajar, yang menjadikan cakrawala pemikirannya menjadi lebih luas. Jauh lebih luas dan apa yang dimilikinya.

Secara umum ketika kita meninjau proses penyusunan perencanaan program pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan variasi metode mengajar dan penguasaan kelas yang baik dapat dipahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki kinerja yang baik, persoalannya adalah ketika dihadapkan pada posisi apakah kinerja ini diakibatkan oleh supervisi pengajaran maka jawaban ini tidaklah mudah untuk menjawabnya sebab banyak faktor yang menyebabkan guru memiliki kinerja yang baik, meskipun demikian dalam pembahasan selanjutnya akan dibahas implikasi dari supervisi pengajaran tersebut terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam proses proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk menentukan apakah supervisi pengajaran Kepala Sekolah Madrasah Filial Batam berimplikasi terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu perlu diberikan kriteria penilaian untuk mengetahui kondisi supervisi pengajaran dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

Kepala madrasah senagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan fungsi pendidikan. Kinerja guru juga dapat diartikan sebagai prestasi kerja guru untuk meraih prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Prestasi kerja guru dapat

dilihat dari seberapa jauh guru tersebut telah menyelesaikan tugasnya dalam mengajar dibandingkan dengan standar-standar pekerjaan. Kemampuan kinerja guru dapat diartikan pula sebagai suatu pencapaian tujuan dari guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pengajaran dari Madrasah di tempat guru tersebut mengajar. Pada tahap pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah memilih bentuk observasi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Kepala Madrasah duduk dibarisan kursi paling belakang untuk memperhatikan dan mencatat berbagai kejadian selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatatnya secara mendetail agar- agar benar benar diperoleh hasil yang akurat.

Selanjutnya berkenaan dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Unit Madrasah Baru Filial MAN Golden Prawn Bengkong Laut, Bengkong Batam ternyata kemampuan guru jauh lebih baik dibanding dengan sebelumnya, seperti dalam hal penguasaan peserta didik, ketika Kepala Madrasah belum melakukan supervisi guru merasa tidak memiliki indikator yang dapat menilai kemampuan dalam penguasaan kelas, setelah hadirnya supervisi di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran guru mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penguasaan kelas sehingga hasil dari supervisi pengajaran itu dijadikan alat untuk memperbaiki diri

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147-173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Baharudin, H. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem kepemimpinan Kepala Madrasah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*, 6(1), 1-26.
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85. <https://doi.org/10.24127/att.v6i1.2144>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107-108.
- Muhammad Fauzi, Andi Warisno, N. H. (2021). PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADARASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 20202021.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru profesional: pedoman kinerja, kualifikasi & kompetensi guru*. Ar-Ruzz Media. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=8FXRnQEACAAJ>

